

ABSTRAK

Yunanda: Klasifikasi Siswa SMAN 1 Banuhampu Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Lulusan Tahun 2015-2017 Menggunakan Analisis CHAID.

Pendidikan tinggi bertujuan untuk menjadikan masyarakat cerdas, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan mampu menemukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu bagi kehidupan, yang mana akan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat dimanapun berada. Pada tahun 2017 lulusan SMA Negeri 1 Banuhampu tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 55,72%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melanjutkan pendidikan diantaranya yaitu pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, jenis kelamin, jurusan, asal daerah dan jumlah saudara. Salah satu analisis statistika yang dapat mengklasifikasikan adalah metode CHAID. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui variabel-variabel yang memiliki hubungan terhadap siswa SMAN 1 Banuhampu lulusan tahun 2015-2017 yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan jenis data yaitu data sekunder yang diperoleh dari Tata Usaha (TU) SMAN 1 Banuhampu. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Banuhampu lulusan tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 611 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode CHAID menghasilkan diagram pohon yang terdiri dari 3 kelompok dengan variabel yang signifikan yang memiliki hubungan yaitu jurusan dan pekerjaan ibu, dimana kelompok tersebut yaitu: 1) siswa dari jurusan IPA yang ibu bekerja sebagai PNS/POLRI/TNI dan wiraswasta/wirusaha/dll, 2) siswa dari jurusan IPA yang ibu tidak bekerja dan ibu bekerja sebagai petani dan 3) siswa dari jurusan IPS.

Keyword : Klasifikasi, Pendidikan Tinggi, CHAID.